

ABSTRAK

Perencanaan geometri jalan ialah untuk melayani kebutuhan pengguna jalan sekaligus menjaga integritas lingkungan sekitar badan jalan. Perencanaan geometri jalan berusaha menghasilkan ukuran dan rute jalan yang memenuhi kriteria perencanaan yaitu keselamatan, kapasitas dan karakteristik lalu lintas, kesiapan pengemudi dalam mengendalikan gerak kendaraannya dan karakteristik arus lalu lintas. Hal – hal tersebut menjadi bahan pertimbangan perencana sehingga dapat dihasilkan bentuk dan ukuran jalan serta ruang gerak kendaraan yang memenuhi tingkat kenyamanan dan keamanan yang diharapkan. Dalam studi ini hanya membahas geometri jalan utama yaitu alinyemen vertikal dan alinyemen horizontal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang geometri jalan Tol Semarang seksi A dan C apakah telah memenuhi standar Bina Marga atau tidak. Metode yang digunakan berupa analisis data sekunder yang diperoleh dari pihak PT. Jasa Marga Semarang. Analisa data diperhitungkan menggunakan rumus – rumus umum perencanaan geometri jalan yang mengacu pada standar Bina Marga untuk jalan Tol. Dari hasil evaluasi terdapat ruas jalan pada lengkung vertikal dan lengkung horizontal jalan Tol Semarang seksi A dan C yang tidak memenuhi standar Bina Marga. Dengan adanya standar diharapkan perencanaan geometri jalan khususnya jalan Tol dapat terencana dengan baik.

Kata Kunci : Geometri Jalan, Jalan Tol, Lengkung Vertikal, Lengkung Horizontal.